

**MENINGKATKAN KARAKTER CERDAS FINANSIAL MELALUI LITERASI
KEUANGAN PADA SISWA UPT SEKOLAH DASAR 66 CERME, GRESIK MELALUI
SOSIALISASI MENABUNG**

***IMPROVING FINANCIAL INTELLIGENCE CHARACTER THROUGH FINANCIAL
LITERACY IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT UPT 66 CERME, GRESIK
THROUGH SAVINGS SOCIALIZATION***

**Syafira Aulia Khusna^{1*}, Mochamad Alvin Rizky Ramadhani², Siti Rochaini³, Dini Ayu
Pramitasari⁴, Raka Anang Hermawan⁵**

^{1*2,3,4,5} Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

^{1*} syafiraauliakhusna@gmail.com, ² ramdanielvin@gmail.com, ³ rochainifahkri@gmail.com,

⁴ da.pramitasari@gmail.com, ⁵ rakaanang662@gmail.com

Article History:

Received: June 30th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Abstract: *This community service activity was motivated by the importance of developing financial behavior from an early age so that elementary school students can understand the value of money, build saving habits, and manage their allowance wisely. This activity aimed to improve students' financial intelligence character through financial literacy education by implementing a saving awareness program conducted by students of Universitas Gresik at UPT Sdn 66 Cerme, Gresik. The method used in this activity was an interactive approach involving material delivery, educational games, discussions, and question-and-answer sessions adapted to the characteristics of elementary school students. The results showed an improvement in students' understanding of the importance of saving, increased enthusiasm during the activity, and growing motivation to set aside part of their allowance as savings. Furthermore, the activity received positive responses from the school, teachers, and parents, which contributed to the effective implementation of the program. Therefore, saving education based on financial literacy can serve as an effort to support the development of students' financial intelligence character and strengthen character education from an early age.*

Keywords: *financial literacy;
saving habits; financial
intelligence character;
elementary school students;
character education.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan perilaku keuangan sejak usia dini agar siswa sekolah dasar mampu memahami nilai uang, membangun kebiasaan menabung, serta mengelola uang saku secara bijak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan karakter cerdas finansial siswa melalui literasi keuangan dengan program sosialisasi menabung yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Gresik di UPT Sdn 66 Cerme,

Gresik. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan interaktif melalui penyampaian materi, permainan edukatif, diskusi, dan sesi tanya jawab yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung, meningkatnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan, serta tumbuhnya motivasi untuk menyisihkan sebagian uang saku sebagai tabungan. Selain itu, kegiatan ini memperoleh respons positif dari pihak sekolah, guru, dan orang tua, sehingga pelaksanaan program berjalan secara efektif. Dengan demikian, sosialisasi menabung berbasis literasi keuangan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pembentukan karakter cerdas finansial serta penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar sejak dini.

Kata Kunci: literasi keuangan; menabung; karakter cerdas finansial; siswa sekolah dasar; pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang dalam jangka waktu tertentu untuk digunakan di masa depan, baik untuk kebutuhan yang sudah direncanakan maupun yang tidak terduga. Agar kegiatan menabung dapat dilakukan secara berkelanjutan, diperlukan pengetahuan tentang menabung, yang mencakup pemahaman mengenai konsep menabung, pentingnya menabung dalam pengelolaan keuangan yang sehat, serta manfaatnya, seperti melatih sikap hemat, kemandirian, menghargai uang, mewujudkan impian, melatih kesabaran, dan menghindari perilaku berutang (Lejap et al., 2023).

Kebiasaan menabung merupakan fondasi penting dalam membangun perilaku finansial yang sehat, tidak hanya pada tataran individu tetapi juga dalam konteks sosial yang lebih luas. Menabung bukan sekadar aktivitas menyisihkan uang, melainkan mencerminkan pola pikir yang matang dalam merencanakan masa depan, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Lebih dari itu, menabung mencerminkan kemampuan mengendalikan diri, menunda kepuasan, serta menyusun prioritas penggunaan sumber daya (Sunaryo, 2024). Selain itu, Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mendorong pengintegrasian pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran, termasuk penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun program sekolah (Farijal et al., 2025).

Kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial pada anak-anak (Mulyono et al., 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menabung merupakan langkah awal dalam membangun kesehatan finansial yang berkelanjutan (OJK, 2022). Hal ini melibatkan pengenalan konsep dasar seperti menghitung uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran untuk pengeluaran mereka, dan menyimpan sebagian uang yang mereka terima. Itu semua adalah dasar kemampuan ekonomi negara di masa yang akan datang, tanggung jawab kita adalah mempersiapkan mereka agar mampu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari sebagai

modal untuk masa depan (Shabur et al., n.d.).

Murtani (2019) menyatakan bahwa perlu adanya sosialisasi dan motivasi yang berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung. Salah satu upaya yang efektif untuk menanamkan kebiasaan menabung adalah melalui kegiatan sosialisasi di lingkungan sekolah dasar. Melalui kegiatan tersebut, siswa diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan keuangan, manfaat menabung, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang secara rutin. Sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan, tetapi juga memotivasi mereka untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembentukan kebiasaan menabung tidak terlepas dari dukungan lingkungan keluarga dan sosial. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berperan dalam membentuk perilaku keuangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam perkembangan anak. Tanggung jawab orang tua tidak sekedar membesarkan anak secara fisik, materi dan emosional saja, orang tua juga perlu menanamkan nilai-nilai kehidupan sebagai bekal untuk perkembangan anak, seperti mengajarkan tentang kecerdasan finansial anak dalam mengelola keuangannya dengan cara menabung (Krisdayanthi, 2019). Di sisi lain, sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Sinergi antara keluarga, sekolah, pemerintah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam membangun budaya menabung yang berkelanjutan.

Secara umum, menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk dikelola sebagai bentuk perencanaan keuangan. Selain bertujuan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik, menabung juga menjadi salah satu strategi dalam menghadapi berbagai risiko atau keadaan darurat yang memerlukan dana dalam jumlah besar (Yasi, 2009). Bahkan, di berbagai negara Barat, kebiasaan menabung dan hidup hemat telah lama dipandang sebagai salah satu bentuk kebijakan yang mencerminkan tanggung jawab finansial seseorang (Fani et al., 2024).

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di UPT Sdn 66 Desa Kandangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Sekolah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar yang berupaya meningkatkan literasi keuangan siswa melalui penanaman kebiasaan menabung sejak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini bertujuan mengulas pelaksanaan kegiatan sosialisasi peningkatan kebiasaan menabung pada siswa UPT Sdn 66 Desa Kandangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, serta menggambarkan respons siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan literasi keuangan dan menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini di lingkungan sekolah dasar.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPT SDN 66 Desa Kandangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dengan tujuan meningkatkan karakter cerdas finansial siswa melalui sosialisasi literasi keuangan dan pembiasaan menabung. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan, antara lain:

- a. Survei dan koordinasi. Tim pengabdian melakukan survei awal ke sekolah untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, serta karakteristik peserta didik terkait pemahaman mengenai literasi keuangan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, materi yang akan disampaikan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.
- b. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Penyampaian materi dilakukan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang interaktif agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Metode tersebut meliputi penyuluhan mengenai pentingnya literasi keuangan dan manfaat menabung sejak dini, permainan edukatif yang berkaitan dengan pengelolaan uang, serta simulasi menabung secara langsung menggunakan media yang telah disiapkan. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis mengenai kebiasaan menabung. Untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa, tim pengabdian memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau menyelesaikan permainan edukatif dengan benar. Pemberian apresiasi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.
- c. Evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, observasi terhadap keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan, serta penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi literasi keuangan dan kebiasaan menabung.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui sosialisasi literasi keuangan dengan tema menabung kepada siswa UPT SDN 66 Desa Kandangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Peserta yang terlibat berjumlah 25 siswa, yang seluruhnya merupakan siswa kelas VI. Siswa sekolah dasar dipilih sebagai sasaran kegiatan karena berada pada tahap perkembangan yang tepat untuk mulai diperkenalkan dengan konsep dasar pengelolaan keuangan, khususnya pentingnya membangun kebiasaan menabung sejak usia dini. Kegiatan dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung melalui metode pembelajaran, antara lain:

- a. Media visual edukatif, berupa poster bergambar dan media presentasi (PowerPoint) yang dirancang secara menarik, komunikatif, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media ini memuat materi mengenai pengertian menabung, pentingnya membangun kebiasaan menabung sejak usia dini, manfaat menabung bagi kehidupan sehari-hari, serta pengenalan berbagai sarana yang dapat digunakan untuk menabung, seperti celengan di rumah maupun rekening tabungan di lembaga perbankan. Selain itu, materi juga menjelaskan langkah-langkah sederhana dalam mengelola uang saku, mulai dari membedakan kebutuhan dan keinginan, menyisihkan

sebagian uang saku secara rutin, menetapkan target tabungan, hingga membiasakan diri untuk konsisten menabung. Penggunaan ilustrasi, gambar, warna yang menarik, dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk meningkatkan perhatian, minat belajar, serta mempermudah siswa dalam memahami konsep literasi keuangan. Dengan demikian, media visual edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter cerdas finansial sejak dini.



Gambar 1. Media Visual Edukatif

- b. Penyuluhan interaktif, kegiatan penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijaksana sejak usia dini. Materi yang diberikan mencakup pengenalan fungsi uang, manfaat menabung, pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta cara sederhana mengelola uang saku agar dapat digunakan secara efektif dan bertanggung jawab. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Selama kegiatan berlangsung, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana, diskusi singkat, serta berbagi pengalaman mengenai kebiasaan mereka dalam menggunakan dan menyimpan uang saku. Pendekatan interaktif ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Melalui interaksi dua arah tersebut, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong terbentuknya kesadaran, sikap, dan perilaku positif dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, penyuluhan interaktif menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sekaligus membentuk karakter cerdas finansial pada siswa sekolah dasar sejak dini.



Gambar 2. Penyuluhan interaktif

- c. Permainan edukatif dan simulasi menabung, kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung (*learning by doing*) kepada siswa dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Melalui permainan edukatif, siswa diajak mengenal pentingnya menyisihkan sebagian uang saku, menentukan tujuan menabung sesuai kebutuhan, serta memahami manfaat menabung secara terencana dan berkelanjutan. Simulasi dilakukan menggunakan skenario sederhana yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, mengatur penggunaan uang saku, serta mempraktikkan kebiasaan menyimpan uang secara rutin pada celengan atau media tabungan lainnya. Kegiatan ini dikemas dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Selain mengembangkan aspek pengetahuan, permainan edukatif dan simulasi menabung juga bertujuan menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, serta kebiasaan mengelola keuangan secara sederhana sejak usia dini. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, tetapi juga membantu membentuk karakter cerdas finansial yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Permainan edukatif & Simulasi menabung

- d. Sesi tanya jawab dan diskusi, yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari, seperti cara menabung dengan uang saku yang terbatas dan pentingnya membiasakan menabung secara rutin. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep literasi keuangan melalui komunikasi dua arah yang aktif dan menyenangkan. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, serta menjawab pertanyaan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, sesi tanya jawab dan diskusi menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menerapkan kebiasaan menabung sejak dini.



Gambar 4. Sesi tanya jawab & Diskusi

- e. Pemberian reward, pemberian hadiah sederhana Tabungan dan alat tulis kepada siswa yang aktif berpartisipasi, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menjawab pertanyaan dengan benar selama kegiatan berlangsung. Reward diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan siswa sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan semangat mengikuti kegiatan. Melalui pemberian penghargaan ini, diharapkan siswa terdorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta termotivasi untuk menerapkan kebiasaan menabung dan mengelola keuangan secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Pemberian reward

Melalui rangkaian metode tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menabung, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan pengelolaan uang saku secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi media edukatif, penyuluhan interaktif, permainan, diskusi, dan pemberian reward diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan menabung secara konsisten sekaligus membentuk karakter cerdas finansial, disiplin, dan bertanggung jawab sejak usia dini.

PEMBAHASAN

Pemahaman mengenai nilai uang, pengelolaan keuangan, serta pentingnya menyiapkan dana Cadangan perlu ditanamkan sejak usia dini. Hal ini dikarenakan masa kanak-kanak merupakan periode ketika anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga lebih mudah menerima, memahami, dan menyerap berbagai informasi yang di berikan (Hidayat,et.al, 2023)

Pengetahuan tentang menabung juga berkaitan dengan pembiasaan perilaku menabung, yaitu kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin, mengatur pengeluaran berdasarkan prioritas, mempertimbangkan tujuan jangka panjang, dan konsisten dalam menyisihkan dana (Subhananto et al., 2024).

Pentingnya pengelolaan uang saku, mengajarkan anak hidup sederhana juga menjadi sorotan dalam kegiatan ini. Anak tidak perlu menunjukkan seberapa banyak uang yang dimiliki, dan dengan hidup sederhana anak akan lebih bijak dalam membelanjakan uangnya serta tidak tergoda membeli barang yang kurang berguna. Pola hidup sederhana ini turut menumbuhkan rasa syukur dan berdampak pada pembentukan psikis anak menjadi pribadi yang lebih bijak, berkepribadian baik, dan peduli terhadap orang lain. Menabung, baik melalui celengan maupun cara lain, juga memberi manfaat ganda: sebagai tabungan jangka panjang untuk keperluan seperti liburan atau membeli mainan, sekaligus sebagai dana cadangan saat kondisi darurat, misalnya ketika alat tulis mendadak habis atau ban sepeda bocor di perjalanan sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui empat metode, yaitu ceramah untuk memberi pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan, tutorial menghias celengan, praktik langsung menghias celengan masing-masing anak dengan pemberian reward bagi hasil

terbaik, serta sesi diskusi tanya jawab. Rangkaian metode ini terbukti efektif membangkitkan antusiasme siswa, yang terlihat dari respons positif mereka dalam mendengarkan materi dan semangat berlomba menghias celengan. Melalui kebiasaan menabung ini, anak juga dilatih belajar tanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri, mengatur kebutuhan dari yang terpenting hingga kurang penting, sehingga mendorong kemampuan berpikir kritis dalam merencanakan dan mengelola sumber daya yang terbatas.

KESIMPULAN

Pendidikan pengelolaan keuangan sejak dini sangat penting ditanamkan kepada anak-anak, karena kemampuan mengelola keuangan berdampak langsung pada pembentukan kepribadian mereka mulai dari hal-hal kecil; melalui kebiasaan menabung, anak belajar bertanggung jawab mengelola keuangannya sendiri, dilatih berpikir kritis dalam merencanakan dan menyesuaikan kebutuhan dengan sumber daya yang dimiliki, serta terbentuk psikis yang lebih bijak, berkepribadian baik, dan peduli terhadap sesama, sehingga diharapkan siswa lebih giat menabung baik di rumah maupun di sekolah, karena manfaatnya tidak hanya bersifat finansial tetapi juga membentuk karakter hemat dan tidak konsumtif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan guru UPT SDN 66 Desa Kandangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik atas izin, dukungan, serta kerja sama yang telah diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada guru kelas VI yang telah mendampingi dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan selama proses sosialisasi berlangsung.

Penghargaan yang setinggi-tingginya turut disampaikan kepada 25 siswa kelas VI yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme yang tinggi, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Partisipasi dan semangat belajar yang ditunjukkan peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan dan pembiasaan menabung sejak dini.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan, membentuk karakter finansial yang cerdas, serta menumbuhkan kebiasaan menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bijaksana. Diharapkan pula kerja sama yang telah terjalin antara Universitas Gresik dan UPT SDN 66 Desa Kandangan dapat terus berlanjut melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Fani, A. D., Qolbi, T. A., Yasin, A. I., Rosmiati, R., & Fadhila, A. Y. (2024). *Khidmat Khidmat*. 4(2), 58–68.
- Farijal, D., Zed, E. Z., Permata, D. D., Malakiano, S., Agustin, N., Yunistira, N., Raya, A. P., Nopiyanti, G., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bangsa, U. P. (2025). *Sosialisasi Budaya Gemar Menabung Sejak Dini di Sekolah Dasar Negeri Cibarusah Jaya 02*. 1(4), 900–907.
- Hidayat, F., Amalia Vol, L., Hidayat, F., Amalia Program Studi Akuntansi, L., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *Penyuluhan Kebiasaan Menabung Sejak Usia Dini di SDN 1 Jatimulya*. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7024–7029.
- Krisdayanthi, A. (2019). *PENERAPAN FINANCIAL PARENTING (GEMAR MENABUNG) PADA*. 4(1), 1–7.
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Manafe, H. A., & Bau Mau, I. B. (2023). *Determinan perilaku menabung dari Mahasiswa di NTT: Peran kontrol diri sebagai variabel intervening*. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8558>
- Mulyono, R., Taufik, N., & Astuti, S. D. (2023). *Buletin Pengabdian Multidisiplin Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini untuk Generasi Muda*. 01(02), 62–70.
- Murtani, Alim. (2019). *Sosialisasi Gerakan Menabung*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SINDIMAS)
- Shabur, A., Amadi, M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (n.d.). *Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini*. 4(3), 1419–1428.
- Sunaryo, A. (2024). *Sosialilasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di Panti Asuhan Rodhatul Jannah*. 1(2), 32–37.
- Subhananto, A., Helminsyah, H., Sari, M. D., Is, Z., & Wahyuni, R. (2024). *Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.835>